

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik, dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat yang signifikan antara pengungkapan diri dengan kesepian pada penyandang kusta dewasa. Hubungan yang dihasilkan bersifat negatif atau berlawanan arah, yang artinya dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengungkapan diri individu maka tingkat kesepiannya akan semakin rendah, dan sebaliknya semakin rendah pengungkapan diri individu maka semakin tinggi pula tingkat kesepian yang dialami oleh penyandang kusta dewasa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, memaparkan bahwa terdapat hubungan antara pengungkapan diri dengan kesepian pada penyandang kusta dewasa di RSK. Dr. Sitanala, Tangerang. Implikasi dari penelitian ini adalah semakin tinggi pengungkapan diri penyandang kusta maka tingkat kesepian yang dialami penyandang kusta akan semakin rendah, sebaliknya apabila tingkat pengungkapan diri penyandang kusta rendah maka tingkat kesepian yang dialami penyandang kusta akan tinggi.

Sehingga jika di implikasikan dapat dikatakan bahwa penyandang kusta dewasa yang memiliki pengungkapan diri yang tinggi, ia akan dapat membuka diri dengan orang lain khususnya masyarakat serta tidak malu untuk mengungkapkan diri sebagai penyandang kusta dan dapat menceritakan keluhan kesahnya kepada orang terdekat, maka penyandang kusta tidak rentan mengalami kesepian. Sebaliknya jika penyandang kusta

memiliki pengungkapan diri yang rendah atau buruk, maka penyandang kusta akan sulit membuka diri, sulit untuk menceritakan keluh kesah yang ada pada dirinya kepada orang lain karena takut ditertawakan khususnya kepada masyarakat, bahkan tidak jarang mereka bukan menjadi dirinya sendiri agar dapat diterima oleh masyarakat.

Maka dari itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk pihak yang bersangkutan seperti pemerintah, rumah sakit, petugas rumah sakit, penyandang kusta, masyarakat agar dapat lebih memperhatikan kesejahteraan psikologis para penyandang serta memperbaiki pandangan masyarakat akan *pe/abelan* terhadap penyakit kusta, diharapkan agar para penyandang dapat hidup sebagai dirinya sendiri dengan nyaman atas keterbatasan yang mereka miliki.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak lainnya, yaitu sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Penyandang Kusta Dewasa

Diharapkan mampu memberikan manfaat akan pengetahuan bahwa pentingnya melakukan pengungkapan diri kepada orang lain, tidak harus secara dalam namun agar dapat melegakan hati, meredakan keluh kesah yang ada pada diri, serta memperkecil bahkan terhindar dari perasaan kesepian.

5.3.2 Bagi Rumah Sakit dan Petugas Medis

Menjadi bahan tinjauan keilmuan psikologis tentang pengungkapan diri dan kesepian pada penyandang kusta. Pihak rumah sakit diharapkan agar dapat membantu sosialisasi kepada masyarakat akan hal positif tentang penyakit kusta.

5.3.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat mendapatkan manfaat pengetahuan yang lebih tentang penyakit kusta bahwa mereka bisa sembuh total dan tidak perlu diasingkan. Serta diharapkan dapat memberi dukungan dan dorongan untuk penyandang kusta dewasa dapat mengungkapkan diri dan tidak merasa kesepian. Hal tersebut dapat membantu penyembuhan, baik dalam fisik dan kesejahteraan psikologis.

5.3.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

5.3.4.1 Sebaiknya menggunakan subyek penelitian yang lebih banyak agar dapat mewakili populasi subyek sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan.

5.3.4.2 Persiapan sejak dini untuk mengurus birokrasi khususnya rumah sakit atau pihak lainnya untuk mengantisipasi apabila terjadi proses yang panjang untuk dapat melakukan dri rumah sakit tersebut.

5.3.4.3 Diharapkan dapat menjadi khasanah keilmuan, serta hasil penelitian yang dapat dijadikan studi pustaka terkait penelitian tentang variabel pengungkapan diri, kesepian, dan subjek penyandang kusta.